



**PEDOMAN
STUDI**

PROGRAM MAGISTER FILSAFAT

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT SEMINARI PINELENG



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
SEMINARI PINELENG



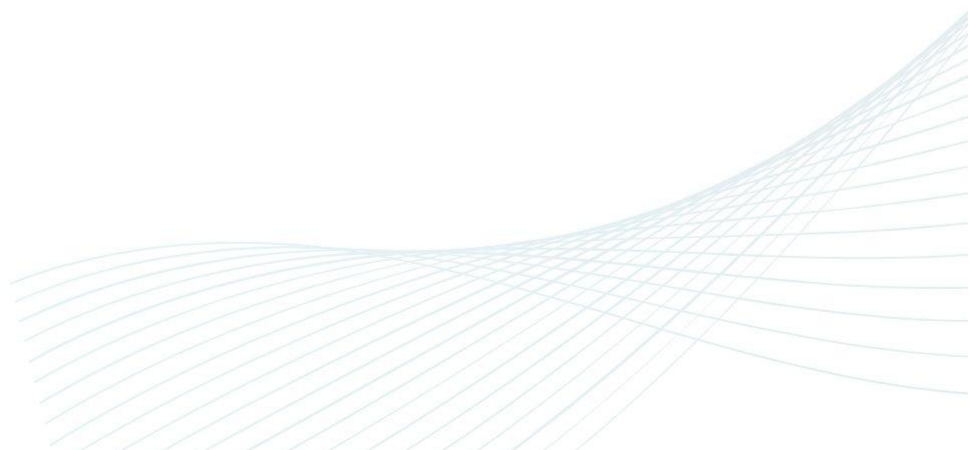
magister.stfsp.ac.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I: VISI, MISI, dan TUJUAN PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP	2
A. Visi	2
B. Misi	2
C. Tujuan	2
BAB II: ORGANISASI PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP	3
A. Pengelola Program Magister Filsafat	3
B. Dosen	3
BAB III: KURIKULUM PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP	4
A. Profil Lulusan	4
B. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	5
C. Peta Mata Kuliah Setiap Semester.....	6
D. Deskripsi Mata Kuliah	8
E. Program Matrikulasi Ilmu Filsafat	11
F. Standar Penilaian.....	11
BAB IV: METODOLOGI PENULISAN TESIS MAGISTER	12
I. PENDAHULUAN: LANDASAN AKADEMIK DAN STANDAR UMUM TESIS MAGISTER 12	
A. Diferensiasi Esensial Tesis S2 dari Skripsi S1	12
B. Struktur Makro dan Panjang Naskah	14
C. Standar Format Teknis Baku.....	14
II. BAGIAN AWAL TESIS: DOKUMENTASI FORMAL (PRA-INTI)	14
A. Sampul, Halaman Judul, dan Pengesahan	14
B. Abstrak dan Kata Kunci.....	15
C. Navigasi/Panduan Arah Awal.....	15
III. BAGIAN UTAMA TESIS: KERANGKA LIMA BAB STANDAR.....	15
A. BAB I: PENDAHULUAN.....	15
B. BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN POSISI PENELITIAN	16
C. BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENDEKATAN KHAS FILSAFAT/TEOLOGI 16	
D. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN (ANALISIS KRITIS).....	16



E. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	17
IV. BAGIAN AKHIR TESIS: DOKUMENTASI SUMBER DAN LAMPIRAN	17
A. Daftar Pustaka (Bibliografi) dan Gaya Sitasi	17
B. Lampiran	18
V. KESIMPULAN	18
BAB V: KERANGKA PROPOSAL TESIS.....	19
Bab. I. Pendahuluan	19
A. Latar Belakang Penulisan	19
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian/Penulisan	19
D. Lingkup dan Batasan Penulisan	19
Bab. II. Tinjauan Pustaka	20
Bab. III. Metodologi: Jenis/Format Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode/Gaya Penulisan	20
Penutup	20
Lampiran.....	20
BAB VI: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....	21
A. Kehadiran Mahasiswa dalam Kuliah	21
B. Administrasi Akademik.....	21
C. Bimbingan Akademik	22
D. Kelulusan	22
E. Pendaftaran Mahasiswa Baru	23
F. Biaya Studi.....	24





KATA PENGANTAR

Ketua Program Magister Filsafat
Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng

Puji dan syukur kepada Allah yang Mahabaik atas rahmat dan penyelenggaraan-Nya sehingga Buku Pedoman Studi pada Program Studi Magister Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) ini dapat disusun dengan baik. Buku ini merupakan pedoman akademik yang dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk menjamin terlaksananya pendidikan magister filsafat yang berkualitas, relevan dengan konteks sosial-budaya Indonesia Timur, dan berakar pada spiritualitas Kristiani.

Program Studi Magister Filsafat STFSP hadir sebagai program magister pertama, sekaligus sebagai pusat pendidikan filsafat di kawasan Indonesia Timur. Program ini bertujuan membentuk lulusan magister filsafat yang tidak hanya unggul secara intelektual dan metodologis, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, semangat pelayanan, serta komitmen terhadap kemanusiaan. Melalui visi *“Menjadi pusat pendidikan filsafat di Indonesia Timur yang menghasilkan magister filsafat yang mampu mengembangkan ilmu filsafat, memecahkan persoalan kemanusiaan berlandaskan kearifan lokal dan spiritualitas Kristiani”*, program ini menegaskan perannya dalam membangun refleksi kritis dan praksis nyata yang berpihak pada kehidupan bersama.

Buku Pedoman Studi ini dirancang berdasarkan profil lulusan yang mencakup empat peran utama: Pengajar Filsafat, Filsuf, Penyuluh dan Motivator, serta Manajer Pastoral Profesional. Setiap profil menggambarkan kompetensi lulusan yang mampu mengintegrasikan pemikiran filosofis, nilai-nilai kemanusiaan, dan kearifan lokal dalam pelayanan akademik maupun pastoral. Dengan pendekatan yang interdisipliner dan kontekstual, mahasiswa diarahkan untuk berpikir kritis, menulis secara reflektif, dan bertindak transformatif bagi masyarakat.

Dalam Buku Pedoman Studi ini, tergambar struktur kurikulum yang terdiri atas mata kuliah wajib program magister dengan dua konsentrasi utama, yakni Filsafat Moral Budaya dan Filsafat Keilahian. Keduanya dikembangkan sebagai respons terhadap kebutuhan studi dan praksis yang berkembang dalam Gereja dan masyarakat Indonesia Timur. Proses pembelajaran didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya, para doktor dan profesor yang berpengalaman dalam filsafat, teologi, dan ilmu sosial, serta sistem tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan transparan. Kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan magister yang unggul, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus menjadi wujud nyata kontribusi STFSP dalam mengembangkan ilmu filsafat yang berakar pada realitas lokal, bernuansa teologis, dan berorientasi pada kemanusiaan universal. Semoga melalui pelaksanaan kurikulum ini, mutu pendidikan dan penelitian di lingkungan STFSP semakin meningkat, dan seluruh sivitas akademika dapat berperan aktif dalam mewujudkan visi program ini demi kemajuan Gereja dan masyarakat.

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan Buku Pedoman Studi ini: para dosen, staf akademik, tim pengembang kurikulum, serta semua pihak yang memberikan masukan berharga. Terima kasih khusus saya sampaikan kepada: Dr. Barnabas Ohoiwutun, Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP), Dr. Stenly Vianny Pondaag, S.S., M.Th., Wakil Ketua Bidang Akademik STFSP, Rocky Stevani Loho, S.Fils., M.Pd., Sekretariat Program Magister Filsafat STFSP, dan seluruh tim yang telah mendukung proses pengembangan Buku Pedoman Studi ini.

Semoga Buku Pedoman Studi ini boleh menjadi acuan *pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders)* mencakup semua individu, kelompok, atau lembaga yang memiliki peran, tanggung jawab, atau manfaat langsung maupun tidak langsung dari penyelenggaraan Program Magister Filsafat Seminari Pineleng.

Pineleng, September 2025
Ketua Program Magister Filsafat
Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng
Dr. Longginus Farneubun, S.S., M.Th.

BAB I: VISI, MISI, dan TUJUAN PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP

A. Visi

Pada tahun 2028 Program Studi Magister Ilmu Filsafat akan menjadi pusat pendidikan filsafat di Indonesia Timur yang menghasilkan magister filsafat yang mampu mengembangkan ilmu filsafat, mampu memecahkan persoalan kemanusiaan berlandaskan pada kearifan lokal dan spiritualitas Kristiani, dan mampu mengolah penelitian dan pengembangannya yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan”.

Visi ini dapat diuraikan lebih jelas sebagai berikut:

“Mampu mengembangkan ilmu filsafat” merujuk kepada kemampuan memahami, menganalisa, dan mengkomunikasikan pemikiran-pemikiran filosofis secara baik melalui tulisan maupun lisan entah dalam pengajaran dan atau penulisan dan publikasi.

“Mampu memecahkan persoalan kemanusiaan” menunjuk kepada kemampuan membaca, menangkap dan menemukan akar-akar persoalan kemanusiaan yang terjadi dalam kehidupan bersama serentak menawarkan solusi secara konseptual dari perspektif filsafat.

“Berlandaskan kearifan lokal” menyata dalam usaha menjadikan *local wisdoms* dan pastoral sebagai orientasi studi, gerak dan kegiatan program magsiter, serta menghidupkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan setiap sivitas akademik dan pemangku kepentingan Program Magister.

“Spiritualitas Kristiani” menunjuk kepada nilai-nilai kekatolikan: kejujuran, cinta akan kebenaran, percaya akan Allah, dan semangat melayani. Nilai-nilai tersebut ditumbuh-kembangkan melalui pelbagai cara, antara lain: studi filsafat, teologi, pastoral, dan praksis hidup.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister filsafat yang berpikir kritis, mencintai kebenaran, percaya kepada Allah, berjiwa melayani, dan membela kemanusiaan, dengan orientasi studi pada *local wisdoms* dan pastoral;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang filsafat guna menghasilkan pengajaran filsafat dan pelayanan yang professional kepada masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan unggulan guna membantu usaha peningkatan penghargaan akan martabat manusia yang terlukiskan dalam spiritualitas kristiani;
4. Menyelenggarakan Kerjasama dengan berbagai pihak baik pada level nasional maupun level internasional dalam rangka meningkatkan Pendidikan dan pengajaran filsafat;
5. Menyelenggarakan sistem tata kelola program studi magister filsafat yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, dan adil.

C. Tujuan

1. Menghasilkan magister filsafat yang berpikir kritis mencintai kebenaran, percaya kepada Allah, berjiwa melayani dan membela kemanusiaan dengan perhatian utama kepada kaum kecil dan lemah;
2. Menghasilkan pemikir dan pengajar filsafat yang bermutu, pemimpin visioner, penyuluh dan motivator, dan pelayan pastoral professional;
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang berkualitas di bidang filsafat dan pastoral;
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan.

BAB II: ORGANISASI PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP

A. Pengelola Program Magister Filsafat

Ketua Program Magister Filsafat : **Dr. Longginus Farneubun, S.S., M.Th.**
 Sekretariat Program Magister Filsafat : **Rocky Stevani Loho, S.Fils., M.Pd.**

B. Dosen

No	Nama Dosen	NIDN	Mata Kuliah yang Diampu
1	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	0907025701	Filsafat Ilmu, Filsafat Abad 20 dan 21, Human Resources and Leadership,
2	Dr. Johanis Josep Montolalu	0921076202	Filsafat Kebudayaan dan Masyarakat, Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat, Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur,
3	Dr. Barnabas Ohoiwutun	0925057502	Agama, Demokrasi dan HAM, <i>Alam dalam Perspektif Local Wisdom, Pabam Ketubanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur,</i>
4	Dr. Stenly Vianny Pondaag, S.S., M.Th.	1629057701	Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijakan, <i>Teologi FABC dan Sinodalitas, Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan, Ritual Studies, Kesetaraan Gender, Pastoral dan Spiritualitas Liturgi,</i>
5	Dr. Ignasius Welerubun, S.S., M.A.	0901026701	Metode Penelitian Filsafat dan Teologi, Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat, Etnografi, <i>Etnosains dan Iptek, Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring, Manajemen Pastoral Berbasis Data, Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan, Kesetaraan Gender,</i>
6	Dr. Longginus Farneubun, S.S., M.Th.	0914076501	<i>Pabam Ketubanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur, Manajemen Pastoral Berbasis Data, Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan, Pastoral Konseling Keluarga, Praktik Peradilan Gereja, Manajemen Paroki dan Harta Benda Gereja,</i>
7	Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo, S.S., M.Th.	0917116903	Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijakan, <i>Dokumen-Dokumen Gereja Terkini, Teologi FABC dan Sinodalitas, Teologi Hidup Rohani, Gereja dan Dialog Interreligius,</i>
8	Dr. Melky Malingkas, S.S., M.Ed.	0923117401	<i>Etnosains dan Iptek, Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring, Teologi dan Spiritualitas Imamat Jabatan, Didaktik-Methodik dan Teknologi Pembelajaran,</i>

BAB III: KURIKULUM PROGRAM MAGISTER FILSAFAT STFSP

A. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Magister Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng menghasilkan seorang pengajar filsafat, Filsuf, penyuluh dan motivator serta manajer pastoral profesional yang beriman, berbudi luhur, berjiwa sosial dan tanggap, terdiri dari:

Profil	Deskripsi
Pengajar Filsafat	Lulusan yang melaksanakan praktek pengajar Filsafat ilmu filsafat di perguruan tinggi atau bekerja sebagai staf ahli dalam berbagai bidang instansi.
Filsuf	Lulusan yang mengonkretkan konsep lewat tulisan gagasan filosofis yang berguna bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik masyarakat.
Penyuluh dan Motivator	Lulusan yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat demi perubahan yang baik dalam kehidupan berbangsa bernegara, dan bermasyarakat berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, religius dan kebangsaan.
Manajer Pastoral Professional	Lulusan yang memiliki kesadaran untuk bekerja sebagai pastor paroki dan katekis di Lembaga-lembaga gereja

Bertolak dari profil tersebut maka dapat diungkapkan berapa hal berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagai pengajar Filsafat, filsuf, penyuluh dan motivator dan juga manajer pastoral profesional. Tugas dan fungsi pengajar adalah memberikan gagasan-gagasan yang mengungkapkan kebenaran berkaitan dengan konsep-konsep filsafati. Terlebih dalam konteks budaya lokal Indonesia Timur maka sebagai seorang pemikir dan pengajar, ia mampu untuk memberikan makna atas apa yang menjadi warisan budaya sebagai sumber kekayaan untuk membangun masa depan.

Tugas dan fungsi sebagai filsuf adalah menjadi seorang yang mampu untuk mengonkretkan konsep dan gagasan dalam bentuk tulisan-tulisan yang berguna bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik masyarakat. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk membangun konsep-konsep secara logis, sistematis, koheren, dan kritis.

Selanjutnya, sebagai penyuluh dan motivator, hal ini menunjukkan tugas dan fungsi yang terungkap dalam hal kemampuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat demi perubahan yang baik dalam kehidupan berbangsa bernegara, dan bermasyarakat berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, religius dan kebangsaan. Seorang penyuluh dan motivator yang dapat membangkitkan dan mengembangkan masyarakatnya. Dalam arti bahwa ia mampu untuk menggerakkan setiap unsur dalam masyarakat untuk mengembangkan kehidupan yang didasarkan pada semangat kemanusiaan yang memperhatikan keragaman.

Dan akhirnya sebagai tenaga manajer pastoral profesional berarti bahwa kehadirannya juga merupakan penggerak dalam kehidupan gereja. Ia mampu untuk mengembangkan kehidupan umat menjadi insan yang mampu menghargai keragaman dan memperkaya kehidupan gereja sejalan dengan kekayaan kebudayaannya.

Bertolak dari Profil Program Studi Magister Filsafat maka kriteria dapat menemukan keterkaitan antara Profil dan keunggulan para lulusan Program Magister ini. Penjelasan berikut ini menggambarkan keunggulan-keunggulan tersebut dalam bentuk:

- 1) Mampu menjadi pengajar Filsafat ilmu filsafat di perguruan tinggi atau bekerja sebagai staf ahli dalam berbagai bidang instansi.
- 2) Mampu menulis gagasan filosofis yang berguna bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik masyarakat.
- 3) Mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat demi perubahan yang baik dalam kehidupan berbangsa bernegara, dan bermasyarakat berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, religius dan kebangsaan.
- 4) Mampu bekerja sebagai pastor paroki dan katekis di Lembaga-lembaga gereja.

B. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Mata Kuliah Wajib Program Magister Filsafat (termasuk Ujian Komprehensif dan Tesis): 38 SKS

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
I	MWMF01	Filsafat Ilmu	3
	MWMF02	Metode Penelitian Filsafat dan Teologi	3
	MWMF03	Agama, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	3
	MWMF04	Filsafat Kebudayaan dan Masyarakat	3
	MWMF05	Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijakan	3
		TOTAL SKS	15
II	MWMF06	Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat	3
	MWMF07	Filsafat Abad 20 dan 21	3
	MWMF08	Etnografi	3
	MWMF09	Proposal Penelitian Tesis	0
		TOTAL SKS	9
III	MWMF10	Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur	2
	MWMF11	Human Resources and Leadership	2
		TOTAL SKS	4
IV	MWMF12	Ujian komprehensif	4
	MWMF13	Tesis	6
		TOTAL SKS	10

Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Filsafat Moral Budaya: 16 SKS

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
II	MPKMB01	Alam dalam Perspektif Local Wisdom	2
	MPKMB02	Paham Ketuhanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur	2
	MPKMB03	Etnosains dan Iptek	2
	MPKMB04	Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring	2
		TOTAL SKS	8
III	MPKMB05	Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan	2
	MPKMB06	Ritual Studies	2
	MPKMB07	Kesetaraan Gender	2
	MPKMB08	Didaktik-Methodik dan Teknologi Pembelajaran	2
	TOTAL SKS	8	

Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Filsafat Keilahian: 22 SKS

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
II	MPKFK01	Dokumen-Dokumen Gereja Terkini	2
	MPKFK02	Teologi FABC dan Sinodalitas	2
	MPKFK03	Teologi Hidup Rohani	2
	MPKFK04	Teologi dan Spiritualitas Imamat Jabatan	2
	MPKFK05	Managemen Pastoral Berbasis Data	2
		TOTAL SKS	10
III	MPKFK06	Pastoral Konseling Keluarga	2
	MPKFK07	Pastoral dan Spiritualitas Liturgi	3
	MPKFK08	Praktik Peradilan Gereja	3
	MPKFK09	Managemen Paroki dan Harta Benda Gereja	2
	MPKFK10	Gereja dan Dialog Interreligius	2
	TOTAL SKS	12	

C. Peta Mata Kuliah Setiap Semester

Semester I: 15 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF01	Filsafat Ilmu	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	3
MWMF02	Metode Penelitian Filsafat dan Teologi	Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA.	3
MWMF03	Agama, Demokrasi dan HAM	Dr. Barnabas Ohoiwutun	3
MWMF04	Filsafat Kebudayaan dan Masyarakat	Dr. Johanis Josep Montolalu	3
MWMF05	Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijaksanaan	TIM (Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th.; Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo S.S., M.Th)	3
	JUMLAH SKS		15

Semester II: Konsentrasi Filsafat Moral Budaya: 17 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF06	Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat	TIM (Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA.; Dr. Johanis Josep Montolalu)	3
MWMF07	Etnografi	Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA	3
MWMF08	Filsafat Abad 20 dan 21	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	3
MWMF09	Proposal Penelitian Tesis	TIM	0
MPKMB01	<i>Alam dalam Perspektif Local Wisdom</i>	Dr. Barnabas Ohoiwutun	2
MPKMB02	<i>Paham Ketuhanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur</i>	TIM (Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.; Dr. Barnabas Ohoiwutun)	2
MPKMB03	<i>Etnosains dan Iptek</i>	TIM (Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA; Dr. Melky Malingkas S.S., M.Ed.)	2
MPKMB04	<i>Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring</i>	TIM (Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA; Dr. Melky Malingkas S.S., M.Ed)	2
	JUMLAH SKS		17

Semester II: Konsentrasi Filsafat Keilahian: 19 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF06	Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat	TIM (Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA.; Dr. Johanis Josep Montolalu)	3
MWMF07	Etnografi	Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA.	3
MWMF08	Filsafat Abad 20 dan 21	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	3
MWMF09	Proposal Penelitian Tesis	TIM	0
MPKFK01	<i>Dokumen-Dokumen Gereja Terkini</i>	TIM (Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo S.S., M.Th; Amrosius Wuritmur S.S., Lic.Th)	2
MPKFK02	<i>Teologi FABC dan Sinodalitas</i>	TIM (Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo S.S., M.Th; Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th.)	2
MPKFK03	<i>Teologi Hidup Rohani</i>	TIM (Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo S.S., M.Th; Drs. Julius Salettia Lic.Th)	2
MPKFK04	<i>Teologi dan Spiritualitas Imam Jabatan</i>	Dr. Melky Malingkas S.S., M.Ed	2
MPKFK05	<i>Managemen Pastoral Berbasis Data</i>	TIM (Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.; Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA)	2
	JUMLAH SKS		19 SKS

Semester III: Konsentrasi Filsafat Moral Budaya: 13 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF10	Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur	Dr. Johanis Josep Montolalu	3
MWMF11	Human Resources and Leadership	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	2
MPKMB05	<i>Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan</i>	TIM (Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA.; Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.; Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th.)	2
MPKMB06	<i>Ritual Studies</i>	Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th.	2
MPKMB07	<i>Kesetaraan Gender</i>	TIM ((Dr. Ignasius Welerubun S.S., MA; Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th)	2
MPKMB08	<i>Didaktik-Metodik dan Teknologi Pembelajaran</i>	Dr. Melky Malingkas S.S., M.Ed	2
	JUMLAH SKS		13

Semester III: Konsentrasi Filsafat Keilahan: 17 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF10	Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur	Dr. Johanis Josep Montolalu	3
MWMF11	Human Resources and Leadership	Prof. Dr. Johanis Ohoitumur	2
MPKFK06	<i>Pastoral Konseling Keluarga</i>	TIM (Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.)	2
MPKFK07	<i>Pastoral dan Spiritualitas Liturgi</i>	Dr. Stenly Vianny Pondaag S.S., M.Th.	3
MPKFK08	<i>Praktik Peradilan Gereja</i>	TIM (Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.; Maxi Manewus S.S., Lic.Iur.Can)	3
MPKFK09	<i>Managemen Paroki dan Harta Benda Gereja</i>	TIM (Dr. Longginus Farneubun S.S., M.Th.; Maxi Manewus S.S., Lic.Iur.Can)	2
MPKFK10	<i>Gereja dan Dialog Interreligius</i>	TIM (Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo S.S., M.Th; Damianus Pongoh S.S., Lic.Ar.Is)	2
	JUMLAH SKS		17

Semester IV: Konsentrasi Filsafat Moral Budaya: 10 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF12	Ujian Komprehensif	TIM	4
MWMF13	Tesis	TIM	6
	JUMLAH SKS		10

Semester IV: Konsentrasi Filsafat Keilahan: 10 SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Dosen Pengampu	SKS
MWMF12	Ujian Komprehensif (<i>Ujian Yurisdiksi</i>)	TIM	4
MWMF13	Tesis	TIM	6
	JUMLAH SKS		10

D. Deskripsi Mata Kuliah

Filsafat Ilmu

Filsafat Ilmu adalah mata kuliah yang mempelajari hakikat ilmu pengetahuan, termasuk dasar-dasar ontologis (apa yang dipelajari), epistemologis (bagaimana ilmu diperoleh), dan aksiologis (untuk apa ilmu digunakan). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk berpikir kritis tentang bagaimana ilmu dikembangkan, apa yang membedakan ilmu dengan pengetahuan biasa, serta peran dan tanggung jawab ilmuwan dalam masyarakat. Tujuannya adalah membentuk cara berpikir ilmiah yang reflektif, logis, dan etis.

Metode Penelitian Filsafat dan Teologi

Metode Penelitian Filsafat dan Teologi adalah mata kuliah yang membahas pendekatan, langkah, dan teknik dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang filsafat dan teologi. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami cara merumuskan masalah, menyusun kerangka berpikir, memilih metode analisis, serta menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan karakteristik kajian filsafat (kritis, argumentatif) dan teologi (reflektif, normatif). Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan meneliti secara sistematis dan bertanggung jawab dalam dua bidang keilmuan tersebut.

Agama, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia

Agama, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia adalah mata kuliah yang mengkaji hubungan antara nilai-nilai keagamaan, prinsip-prinsip demokrasi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana agama dapat berperan positif dalam mendukung demokrasi dan HAM, sekaligus menelaah potensi ketegangan yang mungkin muncul di antara ketiganya. Tujuannya adalah membentuk sikap kritis, inklusif, dan toleran dalam kehidupan bermasyarakat yang plural dan demokratis.

Filsafat Kebudayaan dan Masyarakat

Filsafat Kebudayaan dan Masyarakat adalah mata kuliah yang membahas hubungan antara manusia, kebudayaan, dan kehidupan sosial dari perspektif filsafat. Mahasiswa diajak untuk memahami hakikat kebudayaan sebagai ekspresi eksistensi manusia serta perannya dalam membentuk dan mentransformasikan masyarakat. Kajian ini menyoroti berbagai pandangan filsafat tentang kebudayaan, nilai, simbol, dan makna hidup manusia, serta refleksi kritis terhadap dinamika kebudayaan kontemporer dalam konteks global dan multikultural.

Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijaksanaan

Hermeneutika Kontemporer dan Sastra Kebijaksanaan adalah mata kuliah yang mengkaji teori dan praktik penafsiran teks dalam konteks pemikiran hermeneutika modern dan kontemporer. Fokusnya pada pemahaman makna teks-teks sastra kebijaksanaan—baik klasik maupun modern—sebagai sumber refleksi filosofis dan moral. Mahasiswa diajak menelusuri pendekatan hermeneutis dari tokoh-tokoh seperti Gadamer, Ricoeur, dan Derrida, serta menerapkannya dalam membaca teks-teks kebijaksanaan untuk menemukan relevansinya bagi kehidupan manusia masa kini.

Multikulturalisme Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat

Multikulturalisme dan Jati Diri Bangsa dari Perspektif Filsafat adalah mata kuliah yang membahas dasar-dasar filosofis multikulturalisme serta perannya dalam membentuk dan mempertahankan jati diri bangsa. Mahasiswa diajak merefleksikan nilai, identitas, dan keberagaman budaya Indonesia dalam terang pemikiran filsafat tentang manusia, kebersamaan, dan keadilan, guna menumbuhkan sikap kritis, dialogis, dan terbuka terhadap pluralitas budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Filsafat Abad 20 dan 21

Filsafat Abad 20 dan 21 adalah mata kuliah yang mengkaji perkembangan pemikiran filsafat modern dan kontemporer, termasuk aliran-aliran besar seperti eksistensialisme, fenomenologi, strukturalisme, postmodernisme, dan filsafat bahasa. Mahasiswa diajak memahami gagasan para filsuf utama abad ke-20 dan 21 serta relevansinya bagi persoalan manusia, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan kehidupan global masa kini.

Etnografi

Etnografi adalah mata kuliah yang mempelajari metode dan pendekatan untuk memahami kebudayaan serta kehidupan sosial suatu kelompok manusia melalui keterlibatan dan pengamatan langsung. Mahasiswa diajak mengenal prinsip, teknik, dan etika penelitian etnografis guna mampu menggali makna, nilai, dan praktik budaya secara mendalam dalam konteks masyarakat tertentu.

Proposal Penelitian Tesis

Proposal Penelitian Tesis adalah mata kuliah yang membimbing mahasiswa dalam merancang rencana penelitian ilmiah sebagai dasar penyusunan tesis. Mahasiswa diajak menyusun rumusan masalah, tujuan, kerangka teori, metodologi, dan tinjauan pustaka secara sistematis agar mampu menghasilkan proposal penelitian yang relevan, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik filsafat.

Alam dalam Perspektif Local Wisdom

Alam dalam Perspektif *Local Wisdom* adalah mata kuliah yang mengkaji relasi manusia dan alam berdasarkan kearifan lokal berbagai budaya. Mahasiswa diajak memahami nilai-nilai, simbol, dan praktik tradisional yang mencerminkan penghormatan terhadap alam serta merefleksikannya secara filosofis untuk membangun kesadaran ekologis dan etika lingkungan yang berakar pada kearifan budaya lokal.

Paham Ketuhanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur

Paham Ketuhanan dalam Perspektif Budaya Indonesia Timur adalah mata kuliah yang membahas konsep dan pengalaman religius masyarakat Indonesia Timur dalam kaitannya dengan kebudayaan dan filsafat hidup mereka. Mahasiswa diajak menelaah cara pandang lokal tentang Tuhan, alam, dan manusia, serta memahami nilai-nilai spiritual yang membentuk identitas dan kearifan religius masyarakat setempat.

Etnosains dan IPTEK

Etnosains dan IPTEK adalah mata kuliah yang mengkaji pengetahuan dan praktik ilmiah tradisional dalam berbagai budaya serta hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Mahasiswa diajak memahami bagaimana nilai, pengalaman, dan kearifan lokal membentuk cara pandang terhadap alam dan ilmu, serta bagaimana integrasi antara etnosains dan IPTEK dapat mendukung pengembangan ilmu yang kontekstual dan berkelanjutan.

Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring

Pembangunan Modal Sosial dalam Sistem Jejaring adalah mata kuliah yang membahas peran nilai, kepercayaan, dan relasi sosial dalam memperkuat kerja sama dan pembangunan masyarakat. Mahasiswa diajak memahami konsep modal sosial serta penerapannya dalam berbagai sistem jejaring sosial, ekonomi, dan budaya guna mendorong partisipasi, solidaritas, dan keberlanjutan pembangunan.

Dokumen-Dokumen Gereja Terkini

Dokumen-Dokumen Gereja Terkini adalah mata kuliah yang mempelajari ajaran, kebijakan, dan refleksi Gereja yang tertuang dalam dokumen-dokumen resmi zaman modern. Mahasiswa diajak memahami konteks, isi, dan relevansi dokumen-dokumen tersebut bagi kehidupan iman, sosial, dan pastoral Gereja masa kini.

Teologi FABC dan Sinodalitas

Teologi FABC dan Sinodalitas adalah mata kuliah yang mengkaji gagasan dan arah teologis Federasi Konferensi Waligereja Asia (FABC) serta prinsip sinodalitas dalam kehidupan Gereja. Mahasiswa diajak memahami konteks Gereja Asia, semangat dialog, partisipasi, dan keterlibatan umat, serta bagaimana teologi FABC dan sinodalitas membentuk wajah Gereja yang komunikatif, inklusif, dan berakar pada realitas masyarakat Asia.

Teologi Hidup Rohani

Teologi Hidup Rohani adalah mata kuliah yang membahas dasar-dasar teologis, biblis, dan historis kehidupan rohani Kristiani. Mahasiswa diajak memahami dinamika pertumbuhan rohani, relasi pribadi dengan Allah, serta praktik hidup rohani dalam konteks panggilan dan perutusan Gereja di dunia masa kini.

Teologi dan Spiritualitas Imamat Jabatan

Teologi dan Spiritualitas Imamat Jabatan adalah mata kuliah yang mengkaji hakikat, dasar biblis, serta dimensi teologis dan spiritual dari imamat jabatan dalam Gereja. Mahasiswa diajak memahami peran imam sebagai pelayan Sabda, sakramen, dan umat Allah, serta menghayati spiritualitas pelayanan yang berakar pada teladan Kristus Sang Imam Agung.

Manajemen Pastoral Berbasis Data

Manajemen Pastoral Berbasis Data adalah mata kuliah yang membahas prinsip dan penerapan manajemen pastoral dengan memanfaatkan data dan analisis kontekstual. Mahasiswa diajak memahami pentingnya pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pelayanan pastoral yang efektif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan umat.

Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur

Metafisika dalam Kebudayaan Indonesia Timur adalah mata kuliah yang mengkaji pandangan dan nilai-nilai metafisis yang hidup dalam kebudayaan masyarakat Indonesia Timur. Mahasiswa diajak memahami konsep tentang keberadaan, relasi antara manusia, alam, dan yang ilahi sebagaimana tercermin dalam tradisi, simbol, serta praktik budaya lokal, guna menemukan makna filosofis dan relevansinya bagi refleksi filsafat kontemporer.

Human Resources and Leadership

Human Resources and Leadership adalah mata kuliah yang membahas prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya manusia dan kepemimpinan yang efektif dalam organisasi. Mahasiswa diajak memahami konsep motivasi, komunikasi, kerja tim, serta pengembangan potensi diri dan orang lain, guna membentuk kepemimpinan yang visioner, etis, dan berorientasi pada pelayanan.

Dialog Iman, Moral dan Kebudayaan

Dialog Iman, Moral, dan Kebudayaan adalah mata kuliah yang mengkaji pertemuan dan interaksi antara iman Kristiani, nilai moral, dan kebudayaan dalam konteks masyarakat majemuk. Mahasiswa diajak memahami dinamika dialog lintas budaya dan agama serta mengembangkan kemampuan reflektif untuk membangun kehidupan bersama yang menghargai perbedaan, keadilan, dan martabat manusia.

Ritual Studies

Ritual Studies adalah mata kuliah yang mempelajari makna, fungsi, dan struktur ritus dalam kehidupan religius dan budaya manusia. Mahasiswa diajak memahami ritual sebagai ekspresi simbolik iman dan identitas komunitas, serta menganalisisnya secara filosofis dan teologis dalam konteks kehidupan Gereja dan masyarakat masa kini.

Kesetaraan Gender

Kesetaraan Gender adalah mata kuliah yang membahas konsep, teori, dan isu-isu seputar relasi laki-laki dan perempuan dalam perspektif filsafat, teologi, dan sosial. Mahasiswa diajak memahami nilai keadilan, martabat, serta tanggung jawab bersama dalam mewujudkan relasi yang setara dan inklusif dalam kehidupan Gereja, masyarakat, dan budaya.

Didaktik-Methodik dan Teknologi Pembelajaran

Didaktik-Methodik dan Teknologi Pembelajaran adalah mata kuliah yang membahas prinsip, strategi, dan metode pengajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran. Mahasiswa diajak memahami proses belajar-mengajar secara kreatif dan reflektif, serta mengembangkan kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berbasis digital.

Pastoral Konseling Keluarga

Pastoral Konseling Keluarga adalah mata kuliah yang membahas prinsip, pendekatan, dan keterampilan dasar dalam mendampingi keluarga dari perspektif pastoral dan teologis. Mahasiswa diajak memahami dinamika relasi dalam keluarga, mengenali persoalan yang dihadapi, serta mengembangkan kemampuan konseling yang berbelarasa, komunikatif, dan berlandaskan nilai-nilai iman Kristiani.

Pastoral dan Spiritualitas Liturgi

Pastoral dan Spiritualitas Liturgi adalah mata kuliah yang mengkaji dimensi teologis, spiritual, dan pastoral dari perayaan liturgi Gereja. Mahasiswa diajak memahami liturgi sebagai sumber dan puncak kehidupan iman, serta menghayatinya sebagai sarana pembinaan rohani dan pelayanan pastoral yang memperdalam persekutuan umat dengan Allah dan sesama.

Praktik Peradilan Gereja

Praktik Peradilan Gereja adalah mata kuliah yang membahas prinsip, struktur, dan prosedur hukum dalam sistem peradilan Gereja Katolik. Mahasiswa diajak memahami penerapan norma kanonik dalam penyelesaian perkara gerejawi serta dilatih untuk menganalisis dan mensimulasikan proses peradilan sesuai dengan asas keadilan dan pastoral Gereja.

Manajemen Paroki dan Harta Benda Gereja

Manajemen Paroki dan Harta Benda Gereja adalah mata kuliah yang membahas prinsip-prinsip pengelolaan pastoral, administratif, dan keuangan paroki sesuai dengan hukum kanonik dan semangat pelayanan Gereja. Mahasiswa diajak memahami tanggung jawab pengelolaan sumber daya manusia dan material secara transparan, akuntabel, serta berorientasi pada misi Gereja dan kesejahteraan umat.

Gereja dan Dialog Interreligius

Gereja dan Dialog Interreligius adalah mata kuliah yang membahas dasar teologis, historis, dan pastoral dialog antara Gereja Katolik dan agama-agama lain. Mahasiswa diajak memahami semangat dialog sebagai wujud keterbukaan, penghormatan, dan kerja sama lintas iman dalam membangun perdamaian, keadilan, serta kesaksian iman di tengah masyarakat majemuk.

Tesis

Tesis adalah mata kuliah yang merupakan puncak proses akademik di program magister, di mana mahasiswa menyusun karya ilmiah berdasarkan penelitian mendalam dan orisinal di bidang filsafat atau teologi. Melalui tesis, mahasiswa menunjukkan kemampuan analisis kritis, sintesis pemikiran, dan kontribusi akademik yang relevan bagi pengembangan ilmu dan kehidupan Gereja maupun masyarakat.

Ujian Komprehensif

Ujian Komprehensif adalah mata kuliah yang menilai kemampuan mahasiswa dalam menguasai secara menyeluruh pokok-pokok ilmu di bidang studinya. Melalui ujian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan, analisis kritis, dan pemahaman reflektif terhadap berbagai tema filsafat dan teologi sebagai bekal untuk penelitian tesis dan pelayanan akademik maupun pastoral.

E. Program Matrikulasi Ilmu Filsafat

Program Matrikulasi Ilmu Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng adalah program persiapan akademik yang wajib diikuti oleh calon mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan non-Filsafat, non-Filsafat Keilahian, dan non-Teologi. Program ini bertujuan membekali peserta dengan dasar-dasar pengetahuan filsafat, teologi, dan metodologi ilmiah agar siap mengikuti perkuliahan di tingkat magister. Program matrikulasi ditempuh selama 2 semester dan dapat diperpanjang maksimal hingga 4 semester. Setiap mata kuliah diakhiri dengan ujian, dan kelulusan program ditandai dengan sertifikat yang berlaku selama 1 tahun sebagai syarat melanjutkan ke Program Magister Filsafat.

Daftar Mata Kuliah Matrikulasi

No	Mata Kuliah	SKS
1	Logika	2
2	Sejarah Filsafat Yunani Kuno dan Abad Pertengahan	3
3	Sejarah Filsafat Modern	3
4	Sejarah Filsafat Kontemporer	2
5	Pengantar Filsafat	2
6	Etika Dasar	3
7	Pengantar Metafisika	3
8	Filsafat Manusia	3
9	Filsafat Cina	2
10	Filsafat India	2
	TOTAL	25

F. Standar Penilaian

Program Magister Filsafat melakukan mekanisme penilaian dan prosedur penilaian yang dievaluasi secara berkala pada akhir semester. Setiap dosen wajib melakukan pelaporan penilaian pada akhir semester berupa kualifikasi pelaporan mahasiswa dalam menempuh 1 (satu) mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- Huruf A setara dengan angka 4 (empat), 80 -100 berkategori sangat baik.
- Huruf B setara dengan angka 3 (tiga), 67,50 – 79,90 berkategori baik.
- Huruf C setara dengan angka 2 (dua), 57,50 – 67,49 berkategori cukup.
- Huruf D setara dengan angka 1 (satu) 47,50 – 57,49 berkategori kurang.
- Huruf E setara dengan angka 0 (nol), 0 – 47,49 berkategori sangat kurang.

BAB IV: METODOLOGI PENULISAN TESIS MAGISTER

I. PENDAHULUAN: LANDASAN AKADEMIK DAN STANDAR UMUM TESIS MAGISTER

Tesis tingkat Magister adalah puncak dari studi pascasarjana, yang mensyaratkan tidak hanya penguasaan materi tetapi juga kemampuan untuk melakukan penelitian mandiri dan memberikan kontribusi orisinal. Tesis ini harus menunjukkan kedalaman keilmuan yang berbeda secara fundamental dari karya ilmiah tingkat sarjana (Skripsi).

A. Diferensiasi Esensial Tesis S2 dari Skripsi S1

Perbedaan utama terletak pada tingkat kedalaman analisis yang diharapkan. Tesis Magister wajib melampaui karya deskriptif. Pada hakikatnya, tesis merupakan **penilaian kritis (critical assessment)** terhadap suatu konsep, teori, atau praktik terapan dalam bidang ilmu teologi atau filsafat.

Penilaian kritis ini harus secara komprehensif memuat empat unsur utama:

1. **Deskripsi:** Pemaparan sistematis mengenai objek kajian.
2. **Interpretasi:** Penafsiran mendalam terhadap makna dan konteks objek tersebut.
3. **Evaluasi:** Penilaian kritis terhadap kekuatan, kelemahan, atau implikasi dari konsep yang dikaji.
4. **Konstruksi:** Penawaran sintesis, model, atau pandangan baru yang menjadi kontribusi orisinal peneliti.

Perbedaan antara skripsi (S1) dan tesis (S2) terletak pada kedalaman analisis, orisinalitas, dan cara memandang sebuah teks atau fenomena. Jika skripsi lebih bersifat deskriptif dan aplikatif, tesis menuntut kemampuan analitis-kritis yang lebih tajam serta kontribusi pemikiran yang lebih baru.

Sebuah tesis yang berhenti pada tahap deskripsi atau komparasi sederhana dianggap belum mencapai standar Magister. Penilaian kritis menuntut pemosisian akademis yang jelas, di mana peneliti harus mampu mengidentifikasi kekurangan dalam argumen yang sudah ada (*evaluasi*) dan menyajikan alternatif atau pengembangan baru (*konstruksi*). Kemampuan ini menjadi penanda kematangan sistematis peneliti dalam merencanakan sebuah penelitian yang terstruktur.

Maka sudah mulai dari judul, rumusan masalah maupun metodologi, harus ditampilkan perbedaan antara skripsi (S1) dan tesis (S2).

Misalnya pada judul:

- **Skripsi (S1):** Fokus pada pemahaman dan penerapan teori atau pemikiran tokoh tertentu untuk menjelaskan suatu masalah secara sistematis dan logis. **Judulnya** sering kali berupa studi tokoh tunggal atau tinjauan dasar terhadap sebuah konsep.
- **Tesis (S2):** Fokus pada pengembangan ide, pengujian teori (*theory testing*), atau penyelesaian masalah melalui pendekatan interdisipliner. **Judul** tesis biasanya melibatkan dialog antar-pemikiran, rekonstruksi konsep, atau evaluasi kritis terhadap dogma/teori yang sudah mapan.

Pada level S2, judul tidak lagi sekadar memaparkan "apa" pemikiran seorang tokoh, melainkan menggunakan pemikiran tersebut sebagai alat bedah kritis terhadap realitas sosial yang kompleks atau mempertemukannya dengan pemikiran lain (komparasi mendalam).

Judul tesis teologi sering menyertakan kata-kata seperti "Konstruksi," "Rekonstruksi," "Implikasi bagi...," atau "Perspektif Multikultural," yang menunjukkan adanya upaya untuk memberikan kontribusi atau solusi teologis baru terhadap isu kontemporer.

Contoh:

Fokus Tokoh:

Judul Skripsi (S1): "Konsep Manusia menurut Al-Ghazali".

Judul Tesis (S2): "Konsep Tuhan dalam Islam dan Kristen: Studi Banding Pemikiran Filsafat Al-Ghazali dan Thomas Aquinas".

Isu Sosial:

Judul Skripsi (S1): "Analisis Etika Aristoteles dalam Pembentukan Kecerdasan Moral Siswa".

Judul Tesis (S2): "Aristokrasi *Übermensch*: Suatu Kritik terhadap Realitas Kehidupan Demokrasi di Indonesia".

Kajian Teks:

Judul Skripsi (S1): "Implikasi Filsafat Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital".

Judul Tesis (S2): "Interpretasi Uang Digital melalui Hermeneutika Paul Ricoeur".

Kitab Suci:

Judul Skripsi (S1): "Makna *Poietes Logou* menurut Yakobus 1:22-25 dan Aplikasinya bagi Orang Percaya".

Judul Tesis (S2): "Teologi Kepemimpinan Gereja Berdasarkan Exegesis Markus 10:42-45 dan Implikasinya bagi Pemimpin Gereja Masa Kini".

Pastoral/Sosial:

Judul Skripsi (S1): "Sikap Orang Tua terhadap Keaktifan Anak Mengikuti Sekolah Minggu di Jemaat X".

Judul Tesis (S2): "Konstruksi Makna Keberagaman dalam Kerangka Teologi Multikulturalisme: Analisis Kualitatif".

Etika/Dogmatik:

Judul Skripsi (S1): "Studi Kritis Pemahaman Konsep Keselamatan dalam Perjanjian Lama".

Judul Tesis (S2): "Politik Hukum Pidana sebagai Bentuk Perlindungan Hukum bagi Korban Malapraktik Medis di Indonesia" (Perspektif Teologi Hukum).

Misalnya pada rumusan masalah dan metodologi:

Rumusan masalah bukan sekadar sekumpulan kalimat tanya, melainkan jantung dari seluruh arsitektur penelitian yang menentukan desain metodologis, kedalaman analisis, hingga signifikansi kontribusi keilmuan. Perbedaan rumusan masalah antara S1 dan S2 mencerminkan pergeseran paradigma dari pengaplikasian pengetahuan menuju pengembangan pengetahuan yang lebih kompleks dan sistematis.

- **Skripsi (S1):** Umumnya menjawab 1-2 rumusan masalah yang bersifat deskriptif. Metodologinya sering kali menggunakan studi pustaka standar atau fenomenologi sederhana.
- **Tesis (S2):** Memiliki minimal 3 rumusan masalah yang lebih kompleks. Metodologinya lebih mendalam, seperti hermeneutika lanjut, analisis wacana kritis, atau exegesis biblikal yang disertai refleksi kontekstual yang kuat.

B. Struktur Makro dan Panjang Naskah

Secara umum, tesis S2 harus terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal (persiapan), Bagian Utama (inti), dan Bagian Akhir (dokumentasi). Berdasarkan pedoman umum akademik di Indonesia, panjang naskah tesis yang ditulis dalam Bahasa Indonesia biasanya berkisar antara **100 sampai dengan 175 halaman**.

C. Standar Format Teknis Baku

Konsistensi teknis penulisan sangat penting untuk menjaga integritas dan profesionalisme karya ilmiah.

1. **Penggunaan Bahasa:** Tesis ditulis menggunakan Bahasa Indonesia ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan. Karakteristik gaya ini meliputi nada formal, objektif, dan logis. Untuk menjaga objektivitas, **tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua** (seperti "saya" atau "kita"), dan kalimat pasif lebih diutamakan untuk menunjukkan titik pandang narasumber ketiga.
2. **Batas Tepi (Margin):** Standar margin yang diakui secara luas, terutama untuk mengakomodasi penjilidan sampul keras (*hard cover*), adalah **Tepi Kiri 4 cm**, sedangkan tepi Atas, Kanan, serta Bawah masing-masing **3 cm**. Penyimpangan dari ketentuan ini hanya diperbolehkan jika tebal naskah kurang dari 1,5 cm (sekitar 115 lembar), di mana penulisan satu muka diperbolehkan.
3. **Sitasi dan Referensi:** Semua sumber pustaka harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun (atau sistem catatan kaki, tergantung gaya yang digunakan).

II. BAGIAN AWAL TESIS: DOKUMENTASI FORMAL (PRA-INTI)

Bagian awal tesis memuat seluruh dokumen administratif dan navigasi, yang penomorannya menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) dan diletakkan di tengah bawah halaman.

A. Sampul, Halaman Judul, dan Pengesahan

1. **Sampul (Halaman Judul Sampul) dan Halaman Judul Dalam:** Halaman ini mencantumkan Judul Tesis, Nama dan NIM Mahasiswa, Program Studi S2, serta pernyataan tujuan pengajuan tesis, misalnya, "Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Filsafat/Teologi".
2. **Halaman Pengesahan dan Persetujuan:** Halaman ini merupakan dokumen legal yang menyatakan bahwa tesis telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian Magister dan dinyatakan lulus pada tanggal tertentu. Halaman ini harus memuat tanda tangan Komisi Pembimbing dan Tim Penguji.
3. **Surat Pernyataan:** Tesis Magister harus memiliki Surat Pernyataan Penulis yang menegaskan bahwa naskah yang diajukan adalah hasil kerja orisinal dan bukan plagiat. Konsistensi dengan norma dan kaidah ilmiah wajib dipatuhi, mengingat pelanggaran etika penelitian dapat berujung pada sanksi serius, termasuk pengulangan tesis atau pencabutan status kemahasiswaan.
4. **Halaman Pedoman Penggunaan Tesis:** Beberapa institusi mewajibkan halaman ini untuk menjelaskan bahwa tesis dalam bentuk aslinya bukan merupakan hasil penerbitan, sehingga peredarannya terbatas.

B. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak merupakan ringkasan padat yang menyediakan konteks, metodologi, dan temuan kunci dari tesis.

1. **Format dan Panjang:** Abstrak harus ditulis ringkas, esensial, dan terdiri dari satu paragraf, dengan panjang berkisar antara **150 hingga 250 kata**. Penulisan ini tidak disarankan memuat kutipan atau singkatan yang tidak umum.
2. **Dwi-bahasa:** Tesis S2 seringkali diwajibkan menyajikan abstrak dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing (umumnya Inggris atau Arab, tergantung fokus studi Filsafat/Teologi).
3. **Fokus Kritis:** Dalam bidang humaniora dan teologi, abstrak harus secara eksplisit menyoroti **Metode** (misalnya, Hermeneutika Kritis) dan **Hasil Utama**, terutama yang berkaitan dengan unsur *evaluasi* dan *konstruksi*. Abstrak harus menggarisbawahi kontribusi atau kebaruan (*novelty*) yang ditawarkan oleh peneliti, karena tesis Magister harus melampaui ringkasan naratif.
4. **Kata Kunci:** Harus berisi 3 hingga 6 kata atau istilah kunci yang relevan dengan topik, dipisahkan dengan titik koma, dan diurutkan secara alfabetis.

C. Navigasi/Panduan Arah Awal

Setelah dokumen formal dan Abstrak, urutan halaman navigasi yang mempermudah pembacaan naskah adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Tabel (jika ada).
4. Daftar Gambar/Illustrasi (jika ada).
5. Daftar Lampiran (jika ada).
6. Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada).
7. Pedoman Transliterasi (wajib jika menggunakan teks bahasa non-Latin seperti Arab atau Yunani).

III. BAGIAN UTAMA TESIS: KERANGKA LIMA BAB STANDAR

Bagian utama tesis (inti penelitian) menggunakan penomoran angka Arab (1, 2, 3, dst.), melanjutkan penomoran dari halaman terakhir Bagian Awal. Struktur lima bab (I-V) adalah format yang paling umum digunakan dalam tesis Magister Filsafat dan Teologi.

A. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai gerbang logis yang menjelaskan urgensi dan fokus penelitian.

1. **Komponen Wajib:** Bab Pendahuluan harus memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian (Output), dan Manfaat Penelitian (Outcome).
2. **Rumusan dan Tujuan:** Perumusan Masalah merupakan langkah krusial yang menentukan arah penelitian. Tujuan penelitian harus menjelaskan maksud spesifik yang ingin dicapai, dan harus koheren dengan Rumusan Masalah.

3. **Kerangka Berpikir/Konseptual:** Dalam konteks Filsafat/Teologi, kerangka ini sering disajikan berupa alur logis yang menunjukkan hubungan sistematis antara konsep, teori, dan masalah yang diteliti. Kerangka ini dapat dilengkapi dengan skema visual. Kehadiran kerangka berpikir yang solid sangat penting karena memberikan landasan asumsi khusus bagi peneliti sebelum melakukan pengujian atau analisis mendalam. Ini menunjukkan kematangan sistematis dalam merencanakan penilaian kritis.

B. BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN POSISI PENELITIAN

Bab Kajian Literatur (Tinjauan Pustaka) merupakan bab teoretis dan komparatif yang meletakkan tesis dalam konteks **diskursus akademik**.

1. **Isi dan Kualitas Sumber:** Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang dipakai dan ulasan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya. Standar akademik Magister menuntut penggunaan sumber pustaka yang **mutakhir (*recently*)**, dengan mengutamakan jurnal ilmiah dan publikasi hasil penelitian terbaru.
2. **Review Kritis Terdahulu:** Tinjauan pustaka tingkat Magister harus bersifat **kritis**. Peneliti wajib mengulas karya-karya terdahulu secara mendalam, membandingkan metode, fokus, dan temuan mereka dengan penelitian yang sedang dilakukan. Misalnya, peneliti perlu menjelaskan mengapa pendekatan tafsir yang digunakan (misalnya, *reader response*) berbeda dari pendekatan eksegesis tradisional yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, sehingga *novelty* tesis dapat divalidasi dan justifikasi kontribusi Magister menjadi tegas.

C. BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENDEKATAN KHAS FILSAFAT/TEOLOGI

Metodologi yang digunakan harus dirancang khusus untuk memfasilitasi penilaian kritis (interpretasi, evaluasi, konstruksi).

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian:** Tesis Filsafat dan Teologi sebagian besar tergolong **Penelitian Pustaka (*Library Research*)** dalam paradigma kualitatif. Penelitian seringkali bersifat **Historis-Faktual** (meneliti tokoh dan pemikirannya) dan **Deskriptif-Analitis**, yang bertujuan memberikan gambaran utuh dan sistematis tanpa menggunakan perhitungan kuantitatif.
2. **Unit dan Sumber Data:** Bab ini harus menjelaskan Unit Analisis (misalnya, pemikiran seorang filsuf atau teks kitab suci) dan Objek yang dianalisis. Sumber data dibagi menjadi Sumber Data Primer (objek utama) dan Sumber Data Sekunder (buku, jurnal, atau sumber pelengkap lainnya).
3. **Metodologi Interpretatif:** Karena sifat bidang ini adalah interpretasi makna, metodologi hermeneutika sering menjadi sentral. Hermeneutika (*hermeneuein*) meliputi tiga dasar makna: mengungkapkan, menjelaskan, dan menerjemahkan. Metodologi ini dapat melibatkan tahapan seperti *recreating*, yaitu menempatkan diri penafsir ke dalam diri pengarang untuk membayangkan situasi penulis guna mendapatkan interpretasi mendalam.
4. **Teknik Analisis Data:** Teknik pengumpulan data utama adalah **Dokumentasi**, yang melibatkan penghimpunan, pemilihan, pencatatan, dan penafsiran dokumen. Analisis data umumnya menggabungkan cara berpikir **Deduktif** (menguji teori) dan **Induktif** (menarik generalisasi dari kasus spesifik) untuk memperkuat dan mempertajam analisis.

D. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN (ANALISIS KRITIS)

Bab IV adalah inti naratif dari tesis, tempat di mana data yang dikumpulkan melalui metodologi (Bab III) dianalisis dan dievaluasi terhadap kerangka teoretis (Bab II).

Pembahasan harus secara jelas mencerminkan tiga unsur penting tesis S2:

1. **Interpretasi:** Penjelasan mendalam tentang makna konsep atau teks yang dikaji.
2. **Evaluasi:** Penilaian terhadap validitas, koherensi, dan implikasi dari subjek kajian.
3. **Konstruksi:** Presentasi argumen sintesis atau pandangan teoretis baru yang dihasilkan oleh peneliti sebagai kontribusi keilmuan, berdasarkan hasil dari proses interpretasi dan evaluasi.

Dengan demikian, Bab IV tidak sekadar menyajikan temuan, tetapi juga mendemonstrasikan proses *critical assesment* yang membedakan tesis Magister dari karya ilmiah tingkat yang lebih rendah.

E. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup berfungsi untuk mengikat semua temuan dan memberikan arah ke depan.

1. **Kesimpulan:** Kesimpulan harus dirumuskan berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan harus secara langsung **menjawab Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian** yang telah ditetapkan di Bab I. Kesimpulan harus berupa pernyataan final yang padat dan merupakan penarikan generalisasi dari analisis data (pemikiran induktif), bukan pengulangan narasi pembahasan.
2. **Saran:** Saran harus didasarkan pada kesimpulan yang telah diambil. Saran dapat mencakup rekomendasi untuk penelitian lanjutan (misalnya, pengujian teori dalam konteks berbeda) atau saran praktis/implikasi kebijakan (misalnya, rekomendasi untuk program pendidikan atau kelembagaan gereja/sosial). Keberhasilan Kesimpulan dan Saran dalam menutup alur logis penelitian adalah indikator keberhasilan proses analisis kritis di Bab IV.

IV. BAGIAN AKHIR TESIS: DOKUMENTASI SUMBER DAN LAMPIRAN

Bagian ini mengikuti penomoran angka Arab, melanjutkan penomoran dari Bab V.

A. Daftar Pustaka (Bibliografi) dan Gaya Sitasi

Daftar Pustaka memuat semua referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tesis.¹¹

Dokumentasi yang akurat adalah manifestasi dari etika akademik.

1. **Gaya Sitasi Dominan:** Untuk bidang Filsafat, Teologi, dan Humaniora, **Chicago Style** adalah gaya sitasi yang paling umum direkomendasikan dan sering diwajibkan oleh universitas seperti UGM dan UIN.
 - **Penerapan di Pascasarjana:** Banyak program Magister, terutama Teologi, mensyaratkan penggunaan **Chicago Style Full Note** (sistem catatan kaki) karena fleksibilitasnya dalam mengakomodasi kutipan dari sumber primer (misalnya, kitab suci, naskah klasik, atau dokumen hukum).
 - **Alternatif:** Meskipun demikian, beberapa institusi juga mengakomodasi sistem nama dan tahun (*Author-Date*) seperti Harvard Style atau varian Chicago Author-Date, terutama untuk disiplin Filsafat kontemporer atau penelitian yang lebih kuantitatif.
2. **Komponen Entri Pustaka:** Susunan penulisan daftar pustaka bervariasi tergantung jenis sumber (buku, jurnal, dsb.). Untuk sumber jurnal, komponen wajibnya meliputi Nama pengarang, Tahun Terbit, Judul Artikel, Nama Jurnal, Volume atau edisi, Halaman, dan jika tersedia, DOI atau URL situs jurnal.
3. **Rekomendasi Teknis:** Penulis disarankan menggunakan perangkat lunak sitasi (seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote) untuk memastikan konsistensi dan akurasi format sitasi Chicago.

B. Lampiran

Lampiran memuat data pelengkap yang relevan namun terlalu panjang atau terlalu teknis untuk dimasukkan ke dalam teks utama.

1. **Pedoman Transliterasi:** Wajib dicantumkan sebagai lampiran jika tesis mengkaji teks atau istilah yang memerlukan transliterasi (misalnya, dari Bahasa Arab, Ibrani, atau Yunani).
2. **Dokumen Formal Penelitian:** Termasuk surat izin penelitian, instrumen penelitian (kuesioner atau panduan wawancara), transkrip wawancara, dan dokumen akademik terkait ujian proposal atau hasil penelitian.
3. **Riwayat Hidup (Curriculum Vitae):** Riwayat singkat penulis.

V. KESIMPULAN

Tesis Program Magister Filsafat dan Teologi menuntut format yang sangat terstruktur dan kedalaman konten yang bersifat *critical assessment*. Keberhasilan tesis tidak hanya diukur dari kepatuhan format teknis (margin 4-3-3-3 cm, penomoran halaman yang konsisten, dan panjang 100-175 halaman), tetapi terutama dari kemampuan peneliti untuk melakukan analisis kritis yang menghasilkan *konstruksi* atau kontribusi keilmuan baru di Bab IV.

Peneliti/penulis harus memastikan koherensi logis mulai dari Rumusan Masalah (Bab I), validasi *novelty* (Bab II), pemilihan metodologi interpretatif (Bab III), demonstrasi evaluasi kritis (Bab IV), hingga jawaban final pada Kesimpulan (Bab V). Rekomendasi penggunaan Chicago Style, terutama format Full Note, sangat disarankan untuk mengelola dokumentasi sumber yang kompleks di bidang humaniora.

BAB V: KERANGKA PROPOSAL TESIS

Dengan melihat Metode Penelitian dan Penulisan Tesis dengan format 5 bab di atas, maka Proposal Tesis hendaknya sudah memenuhi 3 bab awal yakni: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Metodologi.

Bab. I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penulisan

Bagian ini berisikan latar belakang dan alasan penulis memilih dan membahas tema/topik dimaksud. Di sini penulis menjelaskan proses, konteks dan alasan yang mendasari pemilihan dan penulisan tema/topik ini. Singkatnya, di sini penulis hendak menjawab pertanyaan, “Apakah latar belakang yang mendasari penelitian dan penulisan tesisnya? Mengapa masalah itu diangkat dan dibahas?”

B. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat pertanyaan pokok atau fokus persoalan yang hendak dijelaskan atau dijawab penulis dalam tesis. Misalnya, bila fokus penelitian dan penulisan tesis adalah membahas dan mengevaluasi gagasan tatanan ketiga simulacra dari Jean Baudrillard, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah yang dimaksud Jean Baudrillard dengan tatanan ketiga simulacra? Apakah keunggulan dan keterbatasan konsep tersebut dibandingkan konsep lainnya? Apakah relevansi dan signifikansi dari gagasan tersebut dalam konteks dunia dewasa ini? Memiliki minimal 3 rumusan masalah yang lebih kompleks.

C. Tujuan Penelitian/Penulisan

Bagian ini memuat tujuan penulisan tesis. Lazimnya tujuan penulisan tesis adalah: menanggapi persoalan yang sudah dirumuskan, mengevaluasi pemikiran seorang filsuf, membahas dan mengkomparasikan pemikiran dua orang filsuf, dan merumuskan jalan keluar atas masalah tertentu. Misalnya, jika topiknya adalah “Kritik atas Tatanan Ketiga Simulacra Jean Baudrillard,” maka tujuan penulisan adalah menjelaskan, menganalisa dan mengevaluasi tatanan ketiga simulacra Baudrillard serentak menunjuk kontribusi konsep tatanan ketiga simulacra Baudrillard untuk dunia postmodern.

Rumusan Tujuan harus memperlihatkan bahwa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan akan dijawab secara sistematis. Jadi, apabila terdapat 4 rumusan masalah, maka harus pula terdapat paling kurang 4 rumusan tujuan penelitian/penulisan.

D. Lingkup dan Batasan Penulisan

Bagian ini berisikan penjelasan penulis tentang lingkup dan batasan penulisan tesis. Misalkan, bila fokus penulisan pada usaha menilai tatanan ketiga simulacra Baudrillard, maka penting untuk menegaskan bahwa yang dibahas dan dikritik bukanlah seluruh pemikiran Baudrillard, melainkan gagasan Baudrillard mengenai tatanan ketiga simulacra. Agar lingkup dan batasan penelitian/penulisan bisa lebih tajam, maka penulis perlu menentukan perspektif yang diambil dalam meneliti dan membahas tema, Terkait ini, penulis wajib juga menyebutkan dengan jelas buku-buku primer, terutama dari filsuf tersebut, yang dibaca dan dijadikan rujukan utama dalam penulisan.

Bab. II. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat ulasan atas kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya atas topik atau tema yang sama. Tinjauan disusun secara sistematis dan teratur dan dimaksudkan untuk memperlihatkan sejauh mana topik tersebut telah dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Ulasan juga diperlukan agar penulis menemukan celah untuk ikut berkontribusi mendalami, mengevaluasi dan memperkaya topik yang sama dari perspektif filsafat. Karya ilmiah yang ditinjau sebaiknya merupakan publikasi terkini, kurang lebih 5-10 tahun terakhir.

Mohon diperhatikan bahwa Tinjauan Pustaka yang sistematis akan memperlihatkan kebaruan (*novelty*) dari penelitian/penulisan tesis oleh penulis.

Bab. III. Metodologi: Jenis/Format Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode/Gaya Penulisan

Bagian ini membahas metode yang dipakai penulis. Lazimnya dibedakan antara metode penelitian dan metode penulisan. Metode penelitian adalah cara yang dipakai penulis untuk mendapatkan informasi/data dalam penulisan. Metode penelitian terbagi atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk membahas dan mengkritisi konsep, nilai atau makna. Metode penelitian kualitatif ini relevan dipakai dalam studi humaniora, termasuk filsafat dan teologi. Dasarnya, karena yang dipersoalkan, didiskusikan dan dikritisi oleh filsafat adalah ide, gagasan atau konsep. Demikian, yang cocok dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Sementara penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipakai untuk menjelaskan data atau objek dengan angka, persentase, statistik, dan lain-lain. Metode ini lazimnya dipakai dalam studi-studi ilmu sosial, sains, dan lain-lain.

Metode penulisan adalah cara yang dipakai untuk menerangkan tema/topik tesis. Jenis-jenis metode penulisan yang dapat dipakai adalah deskripsi, analisa, hermeneutika, fenomenologi, komparasi teks, *problem solving*, aplikasi/terapan dan studi teks.

Penutup

1. Sistematika Penulisan

Bagian ini berisikan uraian tentang bab yang hendak dibahas oleh penulis dalam tesis. Bagian ini dapat juga disatukan dalam lingkup dan batasan penulisan. Sistematika penulisan harus memperlihatkan dengan jelas bahwa semua pertanyaan penelitian mendapat ruang untuk dijawab.

2. Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan buku-buku, artikel dan atau dokumen yang dipakai oleh penulis dalam menyusun tesis. Proposal tesis wajib mencantumkan minimal 3 sumber utama dan 5 artikel.

Lampiran

1. *Timetable*

Bagian memuat rencana waktu yang akan dipakai penulis untuk meneliti, menyusun dan menyelesaikan tesis.

2. Rencana Anggaran

Bagian ini memuat rancangan biaya yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian, penyusunan dan penyelesaian tesis.

BAB VI: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Kehadiran Mahasiswa dalam Kuliah

- Mahasiswa wajib hadir dalam kuliah yang diikutinya dan memberi tandatangan/klik "hadir" di presensi mahasiswa pada setiap kuliah berlangsung.
- Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 75% pada kuliah yang diikutinya, mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan.

B. Administrasi Akademik

Pendaftaran Ulang

- Setiap awal semester mahasiswa wajib mendaftarkan ulang menurut jadwal yang telah ditetapkan.
- Mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang dinyatakan tidak aktif pada semester yang bersangkutan.
- Mahasiswa yang karena suatu sebab terpaksa berhenti studi sementara (cuti) atas persetujuan Ketua Program Studi, tetap diwajibkan melakukan daftar ulang.

Kartu Rencana Studi (KRS)

- Setiap mahasiswa wajib mengisi KRS.
- Pengisian KRS dikonsultasikan dengan Pembimbing Akademik.
- KRS baru resmi berlaku setelah ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
- Perbaikan KRS boleh dilakukan satu minggu setelah awal kuliah dan harus dikonsultasikan dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang membubuhkan lagi tanda tangannya.

Kartu Hasil Studi (KHS)

- Dosen wajib menyerahkan nilai akhir mata kuliah paling lambat 2 minggu setelah berakhirnya masa ujian akhir dan mengisikan sendiri nilai akhir ke Sistem Informasi Akademik (SIA).
- Program Magister Filsafat menerbitkan KHS untuk setiap mahasiswa.
- Dalam KHS ditunjukkan semua nilai dari mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan KRS.

Cuti Kuliah

- Seorang mahasiswa bisa mengambil cuti studi di tahun pertama atau kedua paling lama 2 semester.
- Untuk mendapatkan ijin cuti studi mahasiswa harus membuat surat permohonan cuti studi kepada Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng dan ditembuskan kepada Ketua Program Magister Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng.
- Pengajuan cuti studi dilakukan setelah mahasiswa mendaftarkan ulang.
- Mahasiswa yang mengambil cuti studi tetap berkewajiban membayar biaya pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng.

Mundur Studi atau Keluar.

- Mahasiswa dinyatakan mundur studi bila keputusan itu diambil oleh mahasiswa sendiri dan dinyatakan secara tertulis.
- Mahasiswa dinyatakan drop out atau dikeluarkan bila:
 - a. Dalam kurun waktu 2 semester secara berturut-turut tidak membuat pendaftaran ulang tanpa informasi apa pun kepada prodi.
 - b. Terbukti melakukan perbuatan kriminal.
 - c. Terbukti menyontek atau plagiat dalam bentuk apa pun.
 - d. Mereka yang habis masa studi (8 semester).

C. Bimbingan Akademik

Kepentingan dan Prosesnya

- Setiap mahasiswa memperoleh pelayanan bimbingan akademik oleh seorang dosen tetap S2 yang ditentukan oleh Program Studi.
- Bimbingan akademik dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemampuan studi mahasiswa.
- Dosen pembimbing akademik mendampingi mahasiswa bimbingannya selama semester 1, 2, 3. Pada semester ke-4 pendampingan diberikan oleh 2 pembimbing tesis dalam kerangka penyusunan tesis.
- Mahasiswa wajib menghadap pembimbing akademik sekurang-kurangnya 2 bulan sekali.

Tugas Dosen Pembimbing Akademik

- Mendampingi mahasiswa selama semester 1, 2, 3.
- Mengikuti dan membantu proses studi mahasiswa secara optimal.
- Mengingatkan mahasiswa akan tuntutan-tuntutan akademik selaras dengan aturan yang berlaku.
- Mengkomunikasikan kepada Kaprodi apabila ada hal-hal penting menyangkut mahasiswa bimbingannya.

Hak dan Kewajiban Mahasiswa

- Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan akademik secara pasti dan berkelanjutan.
- Mahasiswa dapat berkonsultasi, meminta bimbingan dan persetujuan kepada pembimbing akademik untuk KRS semester yang akan dijalani.
- Mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai penulisan proposal tesis maupun proses penulisan tesis.
- Mahasiswa berhak menyampaikan keluhan kepada Kaprodi apabila proses pembimbingan akademik tidak berjalan sebagaimana mestinya.
- Mahasiswa harus bersedia dibimbing dan diingatkan oleh dosen pembimbing akademik menyangkut segala tuntutan akademik Program Studi.
- Mahasiswa berkewajiban menyampaikan KHS-nya kepada dosen pembimbing akademik.

Pelaksanaan Bimbingan Akademik

- Pada awal tahun akademik Kaprodi mengumumkan daftar bimbingan akademik yang berisi nama dosen pembimbing akademik dan nama-nama mahasiswa yang dibimbingnya.
- Setelah diumumkan, mahasiswa wajib menghadap dosen pembimbing akademiknya masing-masing.
- Jika mahasiswa tidak pernah datang untuk mengadakan bimbingan akademik selama 1 semester penuh, dosen pembimbing berhak menolak memberikan bimbingan selanjutnya kepada mahasiswa tersebut, dan menyerahkan masalah itu kepada Kaprodi.
- Jika mahasiswa merasa tidak dapat bekerjasama dengan dosen pembimbing akademiknya, mahasiswa berhak memohon pertimbangan Kaprodi mengenai kelanjutan bimbingan akademik tersebut.

D. Kelulusan

Mahasiswa Program Magister Filsafat Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng harus menyelesaikan minimal 54 dan 60 SKS, lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal C. Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa setelah memenuhi semua persyaratan akademik yakni menyerahkan keterangan bebas administrasi keuangan, surat bebas perpustakaan, softcopy tesis yang berisi file Word (belum ada tanda tangan), pdf dan artikel. Kualifikasi Yudisium dinyatakan dalam bentuk predikat berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 232/U/2000:

1. Lulus Memuaskan : 2,75 - 3,40
2. Lulus Sangat Memuaskan : 3,41 - 3,70
3. Lulus Dengan Pujian : 3,71 - 4,00

E. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Program Matrikulasi

- Untuk mahasiswa non-filsafat, non filsafat keilahian dan non-teologi wajib terlebih dulu mengikuti program matrikulasi.
- Program Matrikulasi adalah program persiapan yang wajib diikuti oleh calon mahasiswa Program Magister, namun berasal dari jalur pendidikan S-1 di luar jurusan filsafat, filsafat keilahian dan Teologi.
- Program matrikulasi ditempuh selama 2 semester, maksimal 4 semester. Program matrikulasi akan diakhiri dengan ujian per mata kuliah dan kelulusan ditandai dengan Sertifikat.
- Sertifikat program matrikulasi berlaku selama 1 tahun.
- Seleksi akan dilakukan melalui tes tertulis dan penilaian dokumen sesuai persyaratan pendaftaran dan persyaratan akademik oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister Filsafat STF Seminari Pineleng
- Syarat Khusus Pendaftaran untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Matrikulasi. Calon wajib menyiapkan dokumen sbb:
 1. Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai S-1 yang dilegalisasi.
 2. Ijazah Sarjana (S-1) berasal dari Program Studi jalur akademik (bukan vokasi/profesi) bidang keilmuan apapun yang terakreditasi oleh BAN-PT.
 3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S-1 IPK S-1 minimum 2,75 dalam skala 4 atau yang setara bagi lulusan S-1 dari PT yang terakreditasi A (Predikat Unggul/Baik Sekali dengan nilai akreditasi ≥ 361);
 4. IPK S-1 minimum 3,0 dalam skala 4 atau yang setara bagi lulusan S-1 dari PT yang terakreditasi B (Predikat Baik dengan nilai akreditasi ≥ 301);
 5. Ijazah dari universitas luar negeri harus disertai fotokopi SK Penyetaraan Ijazah dari kementerian terkait.
 6. Pas foto berwarna, ukuran 3x4 sebanyak 1 helai, ditempel di formulir pendaftaran
 7. Fotokopi KTP yang masih berlaku
 8. Fotokopi bukti transfer pembayaran biaya pendaftaran

Program Magister Filsafat

- Memiliki Ijazah kelulusan Sarjana S1 (Minimal) dari program studi akademik (bukan vokasi atau profesi) jurusan apa saja.
- Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru bagi mahasiswa Sarjana Filsafat, Filsafat Keilahian dan Teologi
- Lulus Ujian Program Matrikulasi (2 Semester) bagi mahasiswa di luar jurusan Filsafat, Filsafat Keilahian dan Teologi
- Sertifikat TOEFL dengan skor minimal 450
- Dokumen yang harus diserahkan/diupload saat mendaftar adalah sbb:
 1. Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai S-1 yang dibubuhi tanda cap basah (dilegalisasi) oleh perguruan tinggi asal.
 2. Ijazah Sarjana (S-1) dari Program Studi jalur akademik (bukan vokasi/profesi) bidang keilmuan apa pun yang terakreditasi oleh BAN-PT.
 3. IPK kelulusan S-1 minimum: **2,75** dari Program Studi S-1 terakreditasi A (Predikat Unggul/Baik Sekali Predikat Unggul/Baik Sekali dengan nilai akreditasi ≥ 361); **3,00** dari Program Studi S-1 terakreditasi B (Predikat Baik dengan nilai akreditasi ≥ 301); IPK Matrikulasi minimum **2,75** bagi calon yang diwajibkan mengikuti Program Matrikulasi.
 4. Ijazah dari universitas luar negeri harus melampirkan fotokopi Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah dari Kementerian terkait atau institusi yang setara.
 5. Pasfoto berwarna, ukuran 3 x 4 sebanyak 1 helai.
 6. Fotokopi KTP
 7. Formulir pendaftaran mahasiswa baru yang telah diisi dengan lengkap dan benar serta ditandatangani (bisa diunduh di pada website resmi Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng).
 8. Fotokopi bukti transfer pembayaran biaya pendaftaran

F. Biaya Studi

Program Matrikulasi

- Biaya Pendaftaran Program Matrikulasi: Rp. 650.000
- Biaya kuliah per semester program Matrikulasi sebesar Rp 2.500.000

Program Magister Filsafat

1. Biaya pendaftaran Program Magister: Rp. 500.000
2. Total biaya kuliah magister Rp. 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)
3. Pembayaran dilakukan dengan sistim Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I-IV, setiap semester wajib membayar UKT sebesar Rp. 7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Biaya tersebut sudah termasuk uang SPP, DPP, perpustakaan, biaya registrasi persemester, biaya bimbingan tesis, ujian tesis, wisuda dan biaya ijazah dan transkrip nilai.
4. Masa kuliah 4 semester, bila melebihi 4 semester maka UKT tiap semester diatur sbb:
 - UKT pada semester V: Rp. 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
 - UKT pada semester VI dst akan ditambahkan Rp. 500.000 dan kelipatannya.

Semester	Biaya Pokok (Rp)	Tambahan (Rp)	Total (Rp)
V	3.000.000	-	3.000.000
VI	3.000.000	1 x 500.000	3.500.000
VII	3.000.000	2 x 500.000	4.000.000
VIII	3.000.000	3 x 500.000	4.500.000